

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : TW II/ 2020

(dalam juta Rp)

		TW II 2020	TW II 2020
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>			
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	<b>38.900.211</b>	<b>42.855.599</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	<b>3.683.352</b>	<b>3.529.996</b>
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1.251.198	1.235.423
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	2.432.154	2.294.573
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	<b>25.879.394</b>	<b>28.505.054</b>
	a. Simpanan operasional	5.337.442	5.452.290
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20.541.952	23.052.763
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari :	<b>5.145.156</b>	<b>6.256.457</b>
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.583.261	1.489.240
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3.561.895	4.767.217
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>	<b>34.707.902</b>	<b>38.291.506</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1.929.895	2.168.837
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	3.910.663	2.566.644
8	Arus kas masuk lainnya	1.182.150	1.143.393
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>7.022.708</b>	<b>5.878.874</b>
	<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		
	<b>TOTAL HQLA</b>	<b>38.900.211</b>	<b>42.855.599</b>
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>	<b>27.685.194</b>	<b>32.412.633</b>
	<b>LCR (%)</b>	<b>140,51%</b>	<b>132,22%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

### Analisis

1. LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) Bank BTN periode TW II/ 2020 sebesar 132,22% turun sebesar 8,29 poin dibandingkan posisi TW I/ 2020 yaitu 140,51%. Penurunan LCR TW II/ 2020 disebabkan oleh peningkatan NCO (*Net Cash Outflow*) yang lebih besar dibandingkan peningkatan HQLA (*High Quality Liquid Asset*). Adapun rincian komponen penurunan LCR periode TW II/ 2020 sebagai berikut:
  - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp 3,96 T (10,17%) dari Rp 38,90 T menjadi Rp 42,86 T, sedangkan peningkatan NCO sebesar Rp 4,73 T (17,08%) dari Rp 27,69 T menjadi Rp 32,41 T.
  - b. Peningkatan HQLA sebesar Rp 3,96 T disebabkan oleh HQLA level 1 naik sebesar Rp 3,97 T, sedangkan HQLA level 2A turun sebesar Rp 502 Juta dan HQLA level 2B turun sebesar Rp 19,01 M.
  - c. Peningkatan NCO sebesar Rp 4,73 T disebabkan oleh CO (*Cash Outflow*) naik sebesar Rp 3,58 T yang disertai penurunan CI (*Cash Inflow*) sebesar Rp 1,14 T.
  - d. Peningkatan CO sebesar Rp 3,58 T disebabkan oleh penarikan nasabah korporasi naik sebesar Rp 2,63 T dan arus kas keluar lainnya naik sebesar Rp 1,11 T. Sedangkan simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil turun sebesar Rp 153,36 M.
  - e. Sementara CI turun sebesar Rp 1,14 T disebabkan oleh tagihan berdasarkan pihak lawan turun sebesar Rp 1,34 T dan arus kas masuk lainnya turun sebesar Rp 38,76 M. Sedangkan pinjaman dengan agunan naik sebesar Rp 238,94 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW II/ 2020 sebesar Rp 42,86 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 52,25% dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar 43,87%.
3. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.